

ANALISIS *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN BREBES PERIODE 2015-2020

Rahmi Fitri Aulia¹, Arifia Yasmin², Aryanto³
^{1,2,3} Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama
Korespondensi email: rahmifitria811@gmail.com

Abstract

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan yang menyalurkan dana kepada debitur terutama kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan perekonomian sektor riil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes Periode 2015-2020 yang diukur menggunakan profitabilitas Return On Assets (ROA) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPR yang diukur menggunakan profitabilitas ROA, sedangkan variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPR yang diukur menggunakan profitabilitas ROA, dan dari hasil uji F menunjukkan bahwa variabel NPL dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci : NPL, LDR, ROA, BPR dan OJK

ANALYSIS OF *NON PERFORMING LOAN* (NPL) AND *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) ON PERFORMANCE OF PEOPLE'S CREDIT BANK (BPR) IN BREBES REGENCY 2015-2020

Abstract

Rural Banks (BPR) are financial institutions that channel funds to debtors, especially to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) to increase income and improve the real sector economy. This study aims to determine the effect of Non Performing Loans (NPL) and Loan To Deposit Ratio (LDR) on the performance of Rural Banks (BPR) in Brebes Regency for the 2015-2020 period as measured using the profitability of Return On Assets (ROA) registered with the Service Authority. Finance (OJK). The data collection technique used is literature study and documentation. In this study using quantitative methods using Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Autocorrelation Test, Heteroscedasticity Test), Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. The results of hypothesis testing using the t test (partial test) show that the NPL variable has a significant effect on BPR performance as measured using ROA profitability, while the LDR variable has no significant effect on BPR performance as measured using ROA profitability, and from the F test results indicate that the NPL variable and LDR have a significant effect on ROA.

Keywords : NPL, LDR, ROA, BPR and OJK

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan perekonomian suatu negara sangat diperlukan peran serta lembaga keuangan seperti perbankan. Perbankan merupakan salah satu sumber dana untuk semua sektor yang berhubungan dengan keuangan, seperti pada sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor usaha perdagangan maupun sektor-sektor jasa lainnya (Hasan, 2014)^[1]. Pada hakekatnya bank berperan sebagai lembaga keuangan yang menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat baik kepada perseorangan maupun kepada badan usaha. Namun seiring dengan perkembangan zaman, fungsi bank tidak lagi sebatas simpan pinjam, tetapi berperan penting dalam perekonomian negara dengan memberikan kontribusi bagi dunia usaha dan bisnis.

Menurut (Undang-undang RI Nomor 10 Tahun, 1998)^[2] tentang Perbankan, perbankan terdiri dari dua jenis yaitu, Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Kedua jenis bank tersebut memiliki fungsi yang sama dalam menjalankan tugasnya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk simpanan bank lainnya. Dalam menjalankan usaha bank perkreditan rakyat dilarang menerima simpanan dalam bentuk giro, melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, penyertaan modal dan usaha perasuransian. Berbeda dengan bank umum dimana pendapatan operasional selain pendapatan bunga seringkali lebih berkontribusi terhadap profitabilitas, misalnya pendapatan dari jasa-jasa perbankan. Sedangkan otoritas perbankan memperbolehkan BPR dengan pembatasan usaha, sumber pendapatan operasional BPR didasarkan pada margin antara pendapatan bunga kredit dengan biaya bunga pendanaan.

Peranan bank sebagai lembaga keuangan tidak luput dari masalah kredit. Penyaluran kredit merupakan usaha yang saat ini mendominasi di perbankan, karena kredit merupakan sumber utama pendapatan dari Bank Perkreditan Rakyat Konvensional. Semakin besar jumlah kredit yang diberikan, maka akan membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya dengan bunga setelah jangka

waktu yang telah ditentukan, karena fungsi pokoknya sebagai lembaga perantara keuangan, Bank Perkreditan Rakyat selalu menghadapi risiko kredit bermasalah (NPL) dan rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR).

Non Performing Loan (NPL) atau kredit bermasalah merupakan kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya unsur-unsur kesengajaan atau karena kondisi diluar kemampuan debitur. Rasio NPL merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk menilai apakah suatu bank dapat dinyatakan sehat atau tidak. Semakin rendah tingkat rasio NPL maka akan semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang terjadi, yang berarti semakin baik kondisi bank tersebut, namun sebaliknya apabila semakin tinggi tingkat rasio NPL maka semakin besar risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Menurut Bank Indonesia, penetapan maksimal tingkat rasio NPL adalah 5%. Semakin besar tingkat NPL menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya yang akan berdampak pada kerugian bank (Siamat, 2004)^[3]. Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan antara kredit yang dikeluarkan oleh bank dengan dana yang dihimpun oleh bank, dalam hal ini bisa disebut dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga dapat berupa deposito, giro, simpanan tabungan, dan lain-lain. Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* maka laba bank akan semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba bank, maka jumlah kredit macetnya akan kecil. Bank Indonesia telah menetapkan standar untuk LDR yaitu berkisar antara 85% sampai dengan 110%. Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Alasan dipilihnya ROA sebagai proksi dari profitabilitas karena ROA dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar (Ponco, 2008)^[4].

Tujuan didirikannya BPR ini adalah untuk membantu melaksanakan usaha di bidang perkreditan rakyat diantaranya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan, serta memberi kredit bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah. BPR di Kabupaten Brebes ini sangatlah peka terhadap kebutuhan

masyarakat dan pengusaha akan modal kerja serta turut serta menyediakan fasilitas kredit modal kerja sebagai tambahan permodalan untuk pendirian atau pengembangan usaha yang telah berjalan.

Permasalahan yang terjadi di BPR Kabupaten Brebes yaitu ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari pihak bank beserta bunganya dalam jangka waktu yang telah ditentukan, sehingga mengakibatkan kerugian pada bank yang bersangkutan. Banyak kejadian-kejadian yang membuktikan bahwa kredit yang bermasalah atau kredit macet banyak terjadi akibat pemberian persetujuan kredit yang tidak begitu ketat atau melakukan ketidaktepatan dalam menganalisis kredit, baik itu masalah persyaratan atau kebijaksanaan yang diberikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial dan secara simultan pengaruh NPL dan LDR terhadap kinerja BPR di Kabupaten Brebes.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS NON PERFORMING LOAN (NPL) DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP KINERJA BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR) DI KABUPATEN BREBES PERIODE 2015-2020”**.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data kuantitatif menurut (Sugiyono, 2014)^[5] adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan yang merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data berupa laporan keuangan pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2020 secara triwulan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara akses internet pada BPR yang ada di Kabupaten Brebes yang datanya diambil dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.OJK.go.id. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Mares sampai dengan bulan Juni 2021.

Target/Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes yang terdaftar di website Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2020.

Teknik yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menetapkan beberapa kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di OJK.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan triwulan.
3. Perusahaan yang memiliki data mengenai variabel yang dibutuhkan secara lengkap dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan yang memenuhi kriteria yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Brebes yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2015-2020.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan di Kabupaten Brebes yang terdaftar di website OJK berupa informasi laporan keuangan triwulan periode 2015-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2012)^[6] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari, mengklasifikasi, dan menganalisis data sekunder yaitu laporan keuangan, catatan-catatan, maupun informasi lain. Proses dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh OJK melalui situs www.OJK.go.id selama periode

penelitian.

Teknik Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

(Ghozali, I, 2011)^[7] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih data).”

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, I (2011)^[7] “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” Untuk mengetahui normal atau tidak nya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode *uji One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari α 0,05 atau nilai $z > \text{Sig} = \alpha$ 0,05 maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali, I (2011)^[7] Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas, dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, I (2011)^[7] Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, I (2011)^[7] “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai sig. > alpha α 0,05 (dengan dependen variabel yang sudah

ditransfer) maka model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Supranto, 2010)^[23].

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = ROA

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi X₁

b₂ = Koefisien regresi X₂

X₁ = NPL

X₂ = LDR

Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat ROA terhadap variabel bebas yaitu NPL dan LDR. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

1. H₀ = NPL tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

2. H_a = LDR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara:

a. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

- H₀ diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$

- H₀ ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

b. Dengan berdasarkan angka signifikansinya

- H₀ diterima jika angka signifikansinya > α 0,05

- H₀ ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya < α 0,05

2. Uji F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent* dilakukan dengan menggunakan uji F_{tes} yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel}. Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini

adalah:

1. H_0 = NPL tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.
2. H_a = LDR berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara, yaitu :

- a. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
 - H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- b. Dengan berdasarkan angka probabilitasnya
 - H_0 diterima jika angka probabilitasnya $> \alpha 0,05$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika probabilitasnya $< \alpha 0,05$

Uji Koefisien Determinasi (Adj R2)

Menurut Sugiyono (2012)^[6] “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.” Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

		NPL	LDR	ROA
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		7.4294	3.8556	-.5450
Std. Deviation		10.78515	3.05646	27.11331
Minimum		.00	5.20	-148.28
Maximum		61.54	226.28	11.54

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil analisis deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. NPL (*Non Performing Loan*)

Hasil uji statistik pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel NPL dengan jumlah sampel (N)

32 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 7,4294, standar deviasi sebesar 10,78515, nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 61,54.

2. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Hasil uji statistik pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel LDR dengan jumlah sampel (N) 32 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 83,8556, standar deviasi sebesar 32,05646, nilai minimum sebesar 5,20 dan nilai maksimum sebesar 226,28.

3. ROA (*Return On Assets*)

Hasil uji statistik pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel ROA dengan jumlah sampel (N) 32 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,5450, standar deviasi sebesar 27,11331, nilai minimum sebesar -148,28 dan nilai maksimum sebesar 11,54.

Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Standardized Residual
N	32
Test Statistic	.152
Asymp. Sig. (2-tailed)	.057 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig(2-tailed)* sebesar $\alpha 0,057 > \alpha 0,05$ yang berarti data terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 1.3 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPL	.774	1.293
	LDR	.774	1.293

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinieritas dengan menggunakan uji *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF) menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar $0,774 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,293 < 10$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala multikolinieritas.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 1.4 Hasil Uji Autokorelasi

Runt Test	
	Unstandardized Residual
Number of Runs	11
Z	-1.977
Asymp. Sig. (2-tailed)	.048

a. Median

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan uji *Runs Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,048 > \alpha 0,05$, hal ini berarti data tidak mengalami autokorelasi.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	4.184	.000
NPL_2	-.606	.549
LDR_2	1.010	.321

a. Dependent Variable : ABS

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Uji heteroskedastisitas yang menggunakan uji statistik *Glejser* dilakukan dengan melihat masing-masing variabel independen memiliki nilai sig. $> \alpha 0,05$ (dengan dependen variabel yang sudah ditransfer) maka model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil analisis Uji *Glejser* menunjukkan nilai Sig. variabel NPL_2 sebesar $0,549 > \alpha 0,05$ dan Sig. variabel LDR_2 sebesar $0,321 > \alpha 0,05$ yang berarti model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	12.578	7.272	.094
NPL	-2.236	.216	.000
A LDR	.042	.073	.571

Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa :

Nilai Konstanta = 12,578

Nilai NPL = -2,236

Nilai LDR = 0,042

Dari hasil analisis diatas dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 12,578 - 2,236X_1 + 0,042X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 12,578, hal ini berarti bahwa jika tidak ada perubahan (konstan) pada variabel NPL dan LDR yang mempengaruhi, maka perubahan ROA sebesar 12,578 satuan.
2. Nilai koefisien variabel NPL (*Non Performing Loan*) sebesar -2,236. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variabel NPL berpengaruh negatif terhadap perubahan ROA (*Return On Asset*). Hal ini menunjukkan bahwa ketika perubahan NPL meningkat sebesar 1%, maka perubahan ROA akan mengalami penurunan sebesar 2,236%.
3. Nilai koefisien variabel LDR (*Loan to Deposit Ratio*) sebesar 0,042. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel LDR berpengaruh positif terhadap perubahan ROA, sehingga ketika perubahan ROA meningkat sebesar 1%, maka perubahan ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,042%.

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 1.7 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B		
1 (Constant)	12.578	1.730	.094
NPL	-2.236	-10.371	.000
LDR	.042	.573	.571

a. Dependent Variable : ROA

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji parsial diatas, dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh dari masing-masing variabel NPL dan LDR terhadap ROA, dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikan (probabilitas). Variabel NPL menunjukkan arah yang negatif sebesar -2,236. Variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansinya $0,000 < \alpha 0,05$. Jika dilihat dari t_{hitung} dan t_{tabel} , nilai t_{hitung} pada variabel NPL sebesar -10,371 dan t_{tabel} sebesar 2,045 (dilihat dari distribusi nilai t_{tabel} pada browser), hal ini berarti hipotesis pertama (NPL) diterima karena nilai $t_{tabel} -10,371 > t_{hitung} 2,045$ (negatif diabaikan). Sedangkan variabel LDR menunjukkan arah yang positif sebesar 0,042. Variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA karena nilai signifikansi $0,571 > \alpha 0,05$. Nilai t_{hitung} pada variabel LDR sebesar 0,573 dan t_{tabel} sebesar 2,045, hal ini berarti hipotesis kedua (LDR) ditolak, karena nilai $t_{hitung} 0,573 < t_{tabel} 2,045$.

2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 1.8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	F	Sig.
1	Regression	19029.325	73.389	.000 ^b
	Residual	3759.755		
	Total	22789.080		

a. Dependent Variable : ROA

b. Predictors : (Constant), LDR, NPL

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji simultan diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 73,389 > F_{tabel} 3,32$ (dilihat dari distribusi nilai F_{tabel}). Hal ini berarti hipotesis ketiga (ROA) diterima dan menunjukkan bahwa variabel independen (NPL dan LDR) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (ROA).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Tabel 1.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R²)

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.914 ^a	.835	.824

Berdasarkan tabel diatas, *R square* menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X, dari hasil olahan data diatas diperoleh nilai R² (*R Square*) sebesar 0,835 atau 83,5% dan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,824 atau 82,4%. Hal ini berarti 82,4% ROA dipengaruhi oleh kedua variabel bebas (NPL dan LDR), sedangkan sisanya 17,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPL dan LDR secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil uji t yang telah dilakukan secara parsial membuktikan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan arah yang negatif dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPR yang diukur menggunakan profitabilitas ROA pada perusahaan perbankan di Kabupaten Brebes yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2015-2020.
2. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan secara parsial membuktikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan arah yang positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja BPR yang diukur menggunakan profitabilitas ROA pada perusahaan perbankan di Kabupaten Brebes yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2015-2020.
3. Berdasarkan hasil uji f (uji simultan) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja BPR yang diukur menggunakan profitabilitas ROA pada perusahaan perbankan di Kabupaten Brebes yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2015-2020.

Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan diatas, peneliti perlu memberikan saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen bank diharapkan mampu terus menjaga NPL dan LDR-nya agar terhindar dari risiko kerugian dalam usahanya.
2. Untuk peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian lanjut terhadap variabel-variabel keuangan bank yang lain yang belum dimasukkan sebagai variabel independen yang mempengaruhi ROA.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pemilihan sampel yang berbeda sehingga dapat diperoleh hasil pengujian yang lebih baik serta perlu mengkaji ulang hasil penelitian pada periode pengamatan dan teknik analisis yang berbeda, guna menguji konsistensi dari hasil penelitian ini sehingga dapat memperbaiki kekurangan - kekurangan yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang berperan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hasan, A. (2014). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap ROA. *Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.*
- [2] Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998. Tentang Jenis-jenis Bank : <https://ferdinandwisnu.wordpress.com/2013/03/10/pengertian-bank-jenis-jenis-bank-fungsi-bank--dan-reformasi-bank/>
- [3] Siamat. (2004). Manajemen Lembaga Keuangan,. *Edisi Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Universitas Indonesia.*
- [4] Ponco. (2008). Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007). *Tesis Program Studi Magister Manajemen Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.*
- [5] Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung: PT Alfabeta.*
- [6] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. *Bandung: Alfabeta.*
- [7] Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (Edisi